

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pasien atas nama Ny. I berusia 28 tahun dengan diagnosis *post* ORIF fraktur femur 1/3 media sinistra setelah dilakukan terapi sebanyak 3 kali dengan pelaksanaan fisioterapi yang diberikan yaitu *infra red* selama 15 menit dan terapi latihan yang berupa : (1) *active exercise*, (2) *static contraction*, (3) *passive exercise*, (4) *Straight leg raising* (SLR) (5) *hold relax*, dan (6) latihan jalan PWB dengan kruk. Didapatkan hasil berupa adanya penurunan nyeri tekan sekitar area insisi dan nyeri gerak kearah fleksi lutut, adanya peningkatan kekuatan otot penggerak pada *hip* dan *knee joint sinistra*, adanya peningkatan LGS pada *hip* dan *knee joint sinistra*, adanya penurunan oedem pada tungkai kiri.

Pada pemeriksaan dan penatalaksanaan fisioterapi maka evaluasi yang dilakukan yaitu : (1) derajat nyeri dengan VAS, (2) kekuatan otot dengan MMT, (3) lingkup gerak sendi dengan goniometer, serta (4) antropometri dengan pita ukur.

B. Saran

1. Saran untuk pasien

Saran yang dapat disampaikan penulis terkait dengan pasien *post* ORIF fraktur femur 1/3 medial sinistra yaitu memberikan program latihan di rumah dan edukasi

kepada pasien agar pelaksanaan terapi lebih efektif dan efisien. Dalam pemberian terapi, fisioterapi juga perlu memperhatikan setiap gerakan yang dilakukan pasien serta toleransi kemampuan pasien.

2. Saran untuk keluarga

Saran untuk keluarga pasien hendaknya agar terus memberikan motivasi kepada pasien agar mau latihan di rumah dan memberi semangat dan segera cepat sembuh.

3. Saran untuk fisioterapi

Saran untuk fisioterapi hendaknya benar-benar melakukan tugasnya dengan profesional, yaitu melakukan pemeriksaan dengan baik sehingga dapat menegakkan diagnosa, menentukan problematika, menentukan tujuan terapi yang tepat, menentukan modalitas yang tepat dan efektif yang akan digunakan dan juga terus memberi motivasi kepada pasien agar tetap semangat dalam berlatih.